

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DALAM PENINGKATAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DI MTS HUBBUL WATHON
SANGATTA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

ISMAWATI
NIM: 20.1.11.051

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id
HP/WA: 081-159-6662

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Ismawati
Nim : 20.1.11.051
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 28 Mei 2024

Pembimbing I

Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I

NIND : 2131108502

Pembimbing II

H.Muh.Imam Svafi'i, M.Pd

NIND : 2102077002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizki Mubaidillah, M.Pd
NIND : 2130089003



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
JURUSAN TARBIIYAH**

Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611

Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id

HP/WA: 081-159-6662

PENGESAHAN

Judul Skripsi: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

Nama : Ismawati

Nim : 20.1.11.051

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan didepan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada Tanggal 9 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. **Mahfud Ifendi, M.Pd.I**

Ketua Sidang

2. **Sugiri, M.Pd**

Sekretaris Sidang

3. **Dr Khojir, M.Si**

Penguji Utama

4. **Faelasup, M.Pd.I**

Penguji I

5. **Try Velyna, M.Pd**

Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 13 Juni 2024

Mengesahkan,



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat: Jln. Sockamo Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id
HP/WA: 081-159-6662

PERNYATAAN

Nama : Ismawati
Nim : 20.1.11.051
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam
Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Di MTS Hubbul Wathon
Sangatta Selatan

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya buah pikiran yang sudah (pema) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 30 April 2024



MOTTO

“Bersabarlah, karena kesabaran adalah sebuah pilar keimanan”

(Umar Bin Khattab)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama
Kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

“Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban jadi jangan pernah membatasi usiamu
dalam menuntut ilmu sebab ilmu yang kamu miliki bukan hanya berguna bagi
dirimu tapi bisa berguna untuk keturunanmu”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya, yang telah menentukan segala apa yang terjadi pada hamba-Nya, meridhoi setiap langkah yang saya lalui dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Rasa syukur yang tak terhingga, selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap doa-doa yang telah di kabulkan-Nya. Terima kasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah mendukung, mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu Mama Sanati, terima kasih sebesar- besarnya saya ucapkan kepada beliau atas segala bentuk bantuan dan perjuangannya bagaikan pasir di persisir pantai yang tidak dapat saya hitung. Terima kasih atas bantuannya nasehat dan doa yang tidak pernah putus dan menjadi motivasi saya hingga sampai ketahap ini saya persembahkan karya kecil ini untuk mama.
2. Untuk Almarhum Bapak Calik Parawi terima kasih telah memberikan saya kehidupan ini yang semasa hidupnya selalu menomor satukan saya memanjakan saya tapi saya tidak bisa menentang takdir Allah, saya berdoa semoga Allah memberikan kebaikan didunia dan akhirat serta rahmat dan ampunan- Nya. Saya persembahkan karya kecil ini untuk malaikat pelindung disurga, anakmu telah berhasil menyelesaikan Skripsi ini pak.

3. Untuk orang yang saya cintai yaitu suami saya Maskur merupakan sosok laki-laki terbaik, pengertian yang selalu mendukung saya dan membantu saya sampai ketahap ini, dan yang sering saya repoti antar kesana kemari terima kasih atas doa-doanya selama ini dan dukungannya buat saya dalam menyelesaikan pendidikan saya. karya kecil ini kupersembahkan untuk mu.
4. Untuk saudara-saudara saya, Ismail, Ismansyah dan tersayang adik saya Ispah Sari yang sudah banyak membantu saya, telah ikut serta dalam proses saya selama ini menempuh pendidikan, Terimah kasih sebanyak banyaknya atas bantuan dan doa-doanya dan segala bentuk dukungannya.
5. Untuk Anak-anak saya yang saya banggakan dan saya sayangi Raid Muflih Hibatullah, Raziq Muazzam, Rasyiqul Abid Muzammil kalian merupakan kekuatan dan menjadi semangat saya dalam menyelesaikan pendidikan. Terimah kasih banyak atas pengertian kalian selama ini.
6. Untuk seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selalu memberikan saya bantuan, dukungan, semangat, dan doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Untuk para pembimbing saya terimah kasih kepada ibu Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah sabar memberikan bimbingan, arahnya terimah kasih atas pengertiannya selama ini. Dan terimah kasih Bapak H.Muh.Imam Syafii, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan perhatian, dukungan, serta pengarahannya.

8. Yang terakhir untuk diri saya terima kasih sudah bisa bertahan sampai akhir yang awalnya tidak yakin karena sering mengalami kegagalan ternyata Alhamdulillah saya akhirnya bisa sampai ditahap ini walaupun banyak hambatan yang dihadapi.dan juga buat seluruh teman seperjuangan saya Sunayah,Isna Rofiatul Mubayana,Sulfianti, Atik Ning Sulastri,Nurhikmah, Putri Paradiva Arifin dan teman-teman sengkatan lainnya terima kasih karena selalu memberikan respon yang cepat dan banyak membantu saya selama kurang lebih empat tahun ini.

KATA PENGANTAR

Assalamuali'aikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw. Yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik didunia dan di akhirat kelak.

Peneliti meyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khusus nya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur yang telah mengizinkan peneliti untuk menimba ilmu di lembaga dipimpinya sampai selesai.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang selalu memberikan kemudahan dalam melengkapi berkas-berkas dari penyusunan berkas sidang.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan kemudahan dalam syarat-syarat penyusunan berkas sidang.
5. Ibu Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahannya sehingga skripsi ini selesai

6. Bapak H.Muh.Imam Syafii, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian, dukungan sehingga skripsi ini selesai
7. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah membantu dengan memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di STAI Sangatta Kutai Timur
8. Kepada seluruh Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah memberikan pelayanan terbaiknya selama masa perkuliahan.
9. Kepada Kepala Sekolah MTS Hubbul Wathon Bapak Fathul Aziz,S.Pd.I dan informan Bapak Zulkarnain, S.Pd, Ibu Nurwati dan Bapak Ah. Pakhrul Islam, QH, S.Kom telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sangatta, 30 April 2024

Peneliti



Ismawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASA TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Teori Implementasi.....	15
2. Pengertian dan Tujuan Ektrakulikuler.....	16
a) Fungsi Ektrakulikuler	18
b) Contoh Ruang Lingkup Ektrakulikuler.....	20
c) Prinsip Ektrakulikuler Keagamaan.....	22
3. Pendidikan Keagamaan.....	24
a). Pengertian Keagamaan Islam.....	24
b). Teori Dalam Pendidikan Keagamaan Islam.....	26
c). Fungsi Pendidikan Keagamaan Islam.....	29
4. Pengertian Kepercayaan Diri	31
a) Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	32

b) Langkah Dalam Mengembangkan Kepercayaan diri.....	34
5. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	37
a) Muhadharah.....	37
b) Tahfidz Qur'an.....	38
c) Habsyi.....	38
6. Dampak Positif Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	39
B. Telaah Pustaka.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Sumber Data.....	43
1. Primer.....	43
2. Sekunder.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dekomentasi.....	45
E. Uji Keabsahan Data.....	46
1. Pengamatan Persisten	46
2. Triangulasi sumber	46
3. Menggunakan bahan referensi.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data.....	47
2. Penyajian Data.....	48
3. Menarik Kesimpulan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....70
B. Saran-Saran.....71

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI**

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Telaah Pustaka.....	40
Tabel 2	Personalia Guru MTS Hubbul Wathon.....	53
Tabel 3	Data Santri/Santriwati MTS Hubbul Wathon.....	53
Tabel 4	Sarana dan Prasaranan MTS Hubbul Wathon.....	54
Tabel 5	Data Santri MTS Hubbul Wathon Kegiatan Ektrakurikuler.....	79
Tabel 6	Data Santriwati MTS Hubbul Wathon Kegiatan Ektrakurikuler.....	79

DAFTAR GAMBAR / BAGAN

Gambar 1	Gambar Logo Judul.....	i
Gambar 2	Bagan Analisis Data.....	49
Gambar 3	Struktur Organisasi MTS Hubbul Wathon.....	55

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dandari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

S	Sin	س
Sy	Syin	ش
Sh	Shad	ص
Dh	Dhad	ض
Th	Tha'	ط
Zh	Zha'	ظ
'	'Ain	ع
G	Gain	غ
F	Fa	ف
Q	Qaf	ق
K	Kaf	ك
L	Lam	ل
M	Mim	م
N	Nun	ن
W	Wau	و
H	Ha	ها
.'	Hamzah	ء
Y	Ya	ي

2. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda contoh :

قَالَ	Dibaca qaa>la
قِيلَ	Dibaca qii>la
يَقُولُ	Dibaca yaquu>lu

1. *Ta Marbutah*

Transliterasinya

menggunakan :

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*

Contoh : طَلْحَةٌ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terkahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh : **الْمَلِكُ** dibaca al-Maliku

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : **سَبِيلًا إِلَيْهَا سَتَطْمَنُ** dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data pencapaian siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Dekomentasi
Lampiran IV	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran V	Lembar Penilaian Bimbingan
Lampiran VI	Surat Izin Penelitian
Lampiran VII	Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian
Lampiran VIII	Surat Hasil Cek Plagiasi
Lampiran IX	Biodata Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

STAI	: Sekolah Tinggi Agama Islam
PAI	: Pendidikan Agama Islam
SWT	: Subhanahu Wata'ala
Q.S	: Qur'an Surah
SDM	: Sumber Daya Manusia
MTS	: Madrasah Tsanawiah
MTQ	: Musabaqoh Tilawatil Qur'an
PHBI	: Peringatan Hari Besar Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan dan perkembangan peradaban manusia. Untuk dapat peningkatan mutu pendidikan yang bermutu diperlukan suatu metode atau program yang dapat peningkatan potensi dan kualitas yang ada pada diri siswa. misalnya, adanya wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dapat disalurkan dalam kegiatan kesiswaan yang dapat peningkatan bakat dan potensi siswa. Dengan kegiatan ini juga melatih rasa percaya diri siswa. kepercayaan diri sebagai bagian yang sangat krusial bagi perkembangan kepribadian siswa, yang akan berperan sebagai penggerak dan penentu cara siswa merancang dan mendesain.¹

Dalam landasan yuridis tertera pada Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah berbunyi; 1) pasal 1 kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran dan di bimbing oleh pembimbing serta pengawas dalam sekolah.2) pasal 2 kegiatan ekstrakurikuler tujuannya untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian, dan mendorong akan terciptanya tujuan yang telah dibuat sesuai dengan tujuan yang ada pada pendidikan nasional. 3) pasal 3 kegiatan ekstrakurikuler bersifat wajib dan pilihan. 4) pasal 4 berprinsip berpartisipasi aktif dan

¹Sri Wulandari, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Panti Asuhan Yatim Al Mabror Kebalen" (Universitas Islam "45" Bekasi, 2022), h.1.

menyenangkan, serta tahapannya yaitu mengidentifikasi terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan, menganalisis SDM, penemuan kebutuhan, penyusunan program, dan penetapan bentuk kegiatan.²

Sekolah merupakan wadah yang representatif dan sekaligus memiliki peran penting dalam menciptakan nilai-nilai karakter bagi seluruh siswa. upaya pembentukan nilai-nilai karakter tersebut tentunya membutuhkan dukungan seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, bahkan penjaga sekolah, penjaga kantin, dan satpam. dengan dukungan penuh, tercapainya tujuan dalam membangun karakter siswa.³

Dalam filsafat pendidikan humanisme juga memandang bahwa belajar bukan sekedar pengembangan kualitas kognitif saja, tetapi juga dalam pembelajaran menekankan betapa pentingnya pengembangan diri dengan berbagai aspek seperti emosional, mental, sosial dan keterampilan dengan melalui komunikasi yang terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki setiap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa.⁴

Keyakinan adalah suatu yang kuat pada diri sendiri bahwa seseorang biasanya memiliki kemampuan atau potensi. kepercayaan diri merupakan

² 2014 Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah," *Permendikbud No 63 Tahun 2014* 53, no. 9 (2014): 1689–99, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

³ F M Hanifah, Arfiani Yulianti Fiyul, dan Wahyu Ginanjar, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Kota Sukabumi," *Jurnal'Ulumuddin* 3, no. 1 (2021): h.66.

⁴ Santi Mayasari, "Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori," *Akademik* 3, no. 1 (2017): 629–37, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1069-1334-1-PB.pdf>.

bagian yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian bagi siswa tersebut yang akan menjadi pendorong dan penentu cara siswa bersikap dan berperilaku. Pada setiap diri siswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda. karena siswa yang satu dengan siswa yang lain rasa percaya diri yang dimiliki seseorang berbeda. Ada yang memiliki rasa percaya diri yang rendah dan ada juga yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Jika ada siswa yang memiliki self-esteem rendah maka akan menunjukkan dan menampilkan sikap atau perilaku yang berbeda dengan siswa pada umumnya, seperti tidak dapat berbicara didepan umum dan membatasi berbicara, biasanya ada juga yang ragu-ragu. Untuk mengambil tindakan. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, Maka mereka akan berani untuk berbicara didepan umum dan percaya pada potensi yang mereka miliki dalam melaksanakan tindakan atau tugas.⁵

Percaya diri adalah keterampilan untuk menjadi diri sendiri dan mampu melakukan hal-hal yang positif, tanpa merasa malu atau takut. Kurangnya rasa percaya diri yang ada pada siswa dapat mengakibatkan perasaan cemas dan gelisah serta perasaan lain yang ikut serta seperti rasa malas, tidak sabar, susah, susah dan rendah diri. hal inilah yang membuat seseorang meragukan kemampuan yang ada pada dirinya. Yang sering dialami oleh siswa yang tidak percaya diri adalah sulit mengungkapkan pendapat ketika diminta guru untuk menjawab pertanyaan, ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat, dan lebih banyak diam. Hal ini

⁵ Saaku Awaliyani, Anis Kholifatul Ummah, dan Negeri IAIN Jember, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh," *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): h.248.

dikarenakan, jika A merasa kurang percaya diri dengan kemampuan siswa dan takut untuk mengungkapkan pendapatnya karena takut salah dengan ekspresinya, takut dianggap bodoh dan ditertawakan oleh teman lainnya. Munculnya rasa ragu pada diri siswa dikarenakan siswa menebar perasaan negatif terhadap diri sendiri atau dibayangi rasa takut tanpa sebab sehingga timbul perasaan tidak nyaman dan kecenderungan untuk menghindari apa yang akan dilakukannya, hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi rendah diri.⁶

Teori psikologi mengungkapkan banyak tentang fenomena ini berdasarkan pandangan mereka tentang kepribadian manusia. Rasa percaya diri muncul dari konsep dan citra diri yang dimiliki oleh setiap orang. Teori kepribadian eksistensial menunjukkan bahwa apa yang dibayangkan manusia adalah tidak seperti apa yang mereka bayangkan. Teori kepribadian psikoanalitik menjelaskan bahwa setiap manusia adalah totalitas yang darinya ia bergantung untuk mengembangkan dirinya. Dan teori aktualisasi diri menjelaskan bahwa manusia adalah realisasi dari potensi terbesarnya. Rasa percaya diri muncul dari bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri.⁷

Dalam Al-Qur'an berkata kepada akal dan perasaan manusia; ajari mereka tentang akidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktik keagamaan; beri mereka petunjuk untuk kebaikan dan

⁶ Wulandari, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Panti Asuhan Yatim Al Maburur Kebalen," h.1-2.

⁷ Budi Andayani dan Tina Afiatin, "Konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri remaja," *Jurnal psikologi* 23, no. 2 (1996): 23-30.

kepentingan mereka, baik dalam kehidupan individu maupun sosial; menunjukkan kepada mereka jalan yang terbaik, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan peningkatan dirinya menuju kesempurnaan manusia, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya sendiri, di dunia dan maupun akhirat.⁸ dalam ini akan dibahas dan dijelaskan tentang isi konsep percaya diri yang terkandung dalam Al-Qur'an QS. Ali Imran: 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran : 139).⁹

Dari ayat di atas terlihat bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an disebut orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kebiasaan adalah orang yang beriman dan orang yang istiqomah masih banyak ayat lain yang menjelaskan keistimewaan manusia. kedudukan dimuka bumi ini juga tentang keistimewaan umat Islam yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat digunakan untuk peningkatan rasa percaya diri.¹⁰

Kepercayaan diri bukanlah suatu sifat yang dibawa sejak lahir melainkan suatu sifat yang dapat dimiliki dari kehidupan seseorang, cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan sifat tersebut dapat

⁸ Aya Mamlu'ah, "Konsep percaya diri dalam al qur'an surat Ali Imran Ayat 139," *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2019): 30–39.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Semarang-Indonesia: PT Karya Toha Putra, a.d, n.d.), h.53.

¹⁰ Mamlu'ah, "Konsep percaya diri dalam al qur'an surat Ali Imran Ayat 139," h.33.

diterapkan dan dikembangkan melalui latihan sehingga seseorang akan terbiasa, rasa percaya diri akan tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri dan mampu mengendalikan dirinya serta menjaga kepercayaan dirinya, maka orang tersebut mampu melakukan perubahan terhadap lingkungannya, dalam hal ini pihak sekolah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kepercayaan diri siswa, salah satunya dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

Berdasarkan uraian keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan mengingat kontribusinya dalam penguatan dan pembentukan karakter siswa sangat besar. Seperti diketahui saat ini banyak sekali kejadian kenakalan remaja. Oleh sebagian remaja, apa yang menurut remaja biasa-biasa saja, bahkan ada yang melihatnya sebagai sesuatu yang bisa dibanggakan. Para remaja sering menyebut perilaku ini hanya sebagai simbol keberanian mereka, namun perilaku negatif remaja ini dianggap sebagai perilaku yang sangat menprihatinkan bagi remaja di Indonesia.¹²

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai program kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan pembelajaran di kelas untuk

¹¹ Aprianti Weni, "Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Muhadlarah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabur Ponorogo tahun pelajaran 2014/2015." (STAIN Ponorogo, 2015.)h.3.

¹² Emria Fitri, Nilma Zola, dan Ifdil Ifdil, "Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (2018): h.2.

mendorong pembentukan pribadi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik. tujuannya adalah untuk membentuk manusia yang terdidik dan bertakwa kepada Allah SWT.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya diadakan di sekolah merupakan wadah atau media yang sangat penting yang harus dilaksanakan karena ini merupakan salah satu cara untuk peningkatan rasa percaya diri bagi siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat non formal namun kegiatan tersebut memiliki fungsi untuk membantu dalam peningkatan potensi, bakat dan minat siswa. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disini siswa dapat peningkatan kemampuan, rasa tanggung jawab sosial dan prestasi belajarnya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler, secara tidak langsung dapat membantu siswa tumbuh rasa percaya diri. karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang kemajuan prestasi siswa dan pengembangan kepribadian siswa.¹⁴

Landasan Sosiologi merupakan suatu acuan atau asumsi dalam penerapan pendidikan yang bertolak pada intraksi antar individu sebagai makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat. maka dari dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan kepercayaan diri jadi tempat siswa untuk melatih mental siswa sebab dari itu pentingnya setiap individu peningkatan rasa percaya diri karena dengan adanya rasa kepercayaan diri

¹³Hanifah, Fiyul, dan Ginanjar, "*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Kota Sukabumi*," h.68.

¹⁴Vida Laily Hidayana, "*Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Mi Tarbiyatul Muballighin Prambon Madiun*" (IAIN PONOROGO, 2019), h.3-4.

yang dimiliki efeknya akan mendorong siswa lebih aktif dan lebih memudahkan setiap siswa untuk berintraksi dalam kegiatan apapun dan bisa juga sebagai wadah untuk mengukir prestasi bagi siswa dilingkungan sekitar.¹⁵

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan, peneliti telah menemukan kurangnya rasa percaya diri pada diri siswa dan siswi pada saat guru memerintahkan tampil kedepan kelas dari masalah ini, tindakan yang akan guru agama ambil untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa perlu dilakukan dengan mengadakan suatu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan berbagai jenis kegiatan. Untuk itu terlintas dibenak penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul untuk **"IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEGAMAAN DALAM PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI MTS HUBBUL WATHON SANGATTA SELATAN"**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini akan menggunakan atau mendefinikan data dan sumber data serta kisi-kisi alat penelitian kualitatif, agar terwujud pemikiran yang sama antara penulis dan pembaca serta menghindari kesalah pahaman. peneliti akan menjelaskan secara singkat terkait judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

¹⁵ Rosni Rosni, "Landasan Sosial Budaya Dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Pengembangan Kurikulum," *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 128–36.

Implementasi bermuara pada kegiatan, tindakan, perbuatan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi adalah proses implementasi kebijakan menjadi tindakan kebijakan. menyusun kebijakan untuk peningkatan program. Pengertian pelaksanaan di atas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas implementasi dalam penelitian ini merupakan suatu pelaksanaan yang direncanakan oleh kepala sekolah dan juga guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan dan disusun menurut aturan atau langkah-langkah dalam suatu aktivitas kegiatan sehingga pelaksanaannya berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan hasil yang efektif.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan ini merupakan kegiatan di luar kurikulum atau diluar rancangan RPP. Secara sederhana kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menentukan segala macam kegiatan disekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan diluar jam sekolah.¹⁷

¹⁶Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah," Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 5, no. 02 (2019): h.4.

¹⁷Winarno Narmoatmojo, "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya," Tersedia: <http://www>, 2010, h.2.

Berdasarkan dari pengertian di atas ekstrakurikuler dalam penelitian ini merupakan program kegiatan tambahan untuk menambah wawasan peserta didik dan juga sebagai tempat untuk mengetahui minat dan kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTS Hubbul Wathon ini yaitu Arabic club, kaligrafi, hadroh/habsy.

3. Keagamaan

Kata religi berasal dari kata dasar religi yang berarti sistem, asas kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran ketuhanan dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu. kata religi memiliki awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti sesuatu (segala perbuatan) yang berhubungan dengan agama. jadi agama adalah suatu sistem yang mengatur tentang keimanan kepada Allah SWT dan aturan-aturan yang berkaitan dengan adat istiadat dan pandangan hidup yang menghubungkan manusia dengan tahapan kehidupan.¹⁸

Berdasarkan dari pengertian di atas keagamaan dalam penelitian ini merupakan suatu ajaran yang didalamnya tidak hanya memberikan pengertian tentang ajaran agama saja tetapi juga memberikan contoh berperilaku akhlak terpuji atau disebut akhlakul karimah. Pembelajaran ini didapatkan di MTS Hubbul Wathon melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan contohnya seperti bersikap sopan santun, jujur dalam kehidupan.

¹⁸Abdul Azis, “Pembentukan perilaku keagamaan anak,” Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman 1, no. 1 (2018): h.6.

4. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berasal dari keyakinan akan kemampuan diri yang muncul sebagai akibat dari dinamika atau proses positif dalam diri seseorang. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh setiap orang, karena kepercayaan diri merupakan modal untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan pengertian menurut para ahli, dapat diartikan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap yang mempengaruhi penilaian positif seseorang terhadap dirinya sendiri dan situasi lingkungan yang dihadapinya, sehingga seseorang dapat melakukan sesuatu dengan optimal.¹⁹

Berdasarkan dari pengertian di atas kepercayaan diri dalam penelitian ini merupakan pengembangan atau potensi diri yang dimiliki oleh seseorang sehingga mampu untuk menciptakan nilai positif untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Adapun ekstrakurikuler yang dapat peningkatan kepercayaan diri siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan yaitu Hadro/Habsy dimana mereka dilatih untuk tampil didepan umum sehingga terbentuk karakter siswa yang percaya diri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan ?

¹⁹Maria Theresia Anindita Hapsari, "Hubungan kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi siswa SMP Hati Suci Jakarta Pusat," Psiko Edukasi 10, no. 2 (2012): h.3.

2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan ?
3. Dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya mempunyai tujuan dan mamfaat dari penelitian yang diambil adapun itu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan
2. Untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan.
3. Untuk mengetahui dampak positif implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

Sedangkan Mamfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai kemanfaat untuk dijadikan sebagai media informasi untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menciptakan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan. Peneliti juga berharap dengan kegitan yang dijalankan

ini dapat berhasil menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan disekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat diterima oleh guru dan diharapkan sebagai bahan masukan dan alat ukur kepada guru dalam peningkatan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengikuti, melatih dan dapat peningkatan rasa percaya dirinya dalam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di Mts Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian yang sejenis pada masa akan mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan penelitian secara sistematika dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Peneliti membagi laporan penelitian ini menjadi lima bab yakni sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, Metode penelitian terdiri dari beberapa sub bab yaitu pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik dan pengumpulan data. uji keabsahaan data, teknik pengumpulan data

Bab IV, Pembahasan dan hasil terdiri dari data analisis mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Bab V, Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dalam bab ini berisi rangkuman keseluruhan bahasan dan temuan penelitian, dan saran-saran dari berbagai pihak terkait.